

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat stress pada anggota Polisi Staf Oprasional dan Staf Administrasi di polres gunung kidul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah ada Perbedaan tingkat stress antara staf oprasional dan star administrasi Polres Gunung Kidul. Subjek penelitian ini adalah polisi yang bekerja di bagian staf oprasional dan staf administrasi Polres Gunung Kidul sebanyak 100 Subjek yang terdiri dari 69 anggota oprasional dan 31 anggota administrasi. Sebanyak 42 laki laki dan 27 perempuan yang berada di bagian oprasional dan 18 laki laki dengan 13 perempuan yang bekerja sebagai staf administrasi. Alat ukur yang digunakan adalah *jobstress scale (JSS)* dengn jumlah aitem sebanyak 12 aitem. Hasil penelitian dianalisi menggunakan Uji *Independen Sample t-test* dari SPSS. Hasil *Independen sample t-test* $t = 3,345$ dengan $p= 0,002$ ($p \geq 0,05$). Hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan tingkat stress antara staf oprasional dan staf administrasi di Polres Gunung Kidul. Dalam penelitian ini stress kerja pada polisi bagian oprasioanl lebih tinggi dibandingkan stress kerja polisi dibagian admininstrasi, dan dilihat dari table kategorisasi stress kerja pada polisi bagian admininstrasi dan oprasional di polres gunung kidul. Berdasarkan table kategorisasi Stres Kerja Pada bagian adminitrasni polres gunung kidul di dapatkan bahwa ada 33% yang memiliki kategori stress tinggi, 51% orang berada di kategori sedang, dan 16% orang berada pada kategori rendah. Pada table kategorisasi stress kerja pada bagain oprasional Polres Gunung Kidul didaptnkan 48% untuk kategori tinggi dan 31% berada pada kategori sedang dan 21% untuk kategori rendah. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk Polres Gunung kidul untuk melihat bagaimana pentingnya menjaga kondusifitas dalam bekerja dan pentingnya mengurangi tingkat stress pada anggotanya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi Langkah awal pembuatan kebijakan mengenai pengurangan stress kerja baik dengan cara menambahkan kegiatan untuk mengurangi stress maupun membuat bilik konseling.

Kata Kunci: Stres, Administrasi, Oprasional, Polisi

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in stress levels among members of the Police Operational Staff and Administrative Staff at the Gunung Kidul Police Station. The hypothesis proposed in the research is that there is a difference in stress levels between operational staff and administrative staff at Gunung Kidul Police. The subjects of this research were 100 police officers who worked in the operational staff and administrative staff of the Gunung Kidul Police, consisting of 69 operational members and 31 administrative members. A total of 42 men and 27 women are in the operations section and 18 men and 13 women work as administrative staff. The measuring tool used is the jobs stress scale (JSS) with 12 items. The research results were analyzed using the Independent Sample t-test from SPSS. Independent sample t-test results $t = 3.345$ with $p = 0.002$ ($p \geq 0.05$). This shows that there are differences in stress levels between operational staff and administrative staff at Gunung Kidul Police. In this study, work stress for police officers in the operations department was higher than work stress for police officers in the administration department, and can be seen from the work stress categorization table for police officers in the administrative and operations divisions at the Gunung Kidul Police Department. Based on the Job Stress categorization table in the Gunung Kidul Police administration section, it was found that 33% of people were in the high stress category, 51% of people were in the medium category, and 16% of people were in the low category. In the work stress categorization table in the operations section of the Gunung Kidul Police, it was found that 48% was in the high category and 31% was in the medium category and 21% was in the low category. This research can be used as a reference for the Gunung Kidul Police to see how important it is to maintain conductiveness at work and the importance of reducing stress levels in its members. Hopefully this research can be the first step in making policies regarding reducing work stress, either by adding activities to reduce stress or creating counseling booths

Keywords: Stress, Administration, Operations, Police